

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 104230 TANJUNG SARI

Sartika Eka Fitri Lubis

Email: Sartikaefl2@gmail.com

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area

Abstrak: Kepala sekolah adalah pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai andil yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan kurikulum mampu berjalan dengan efektif, kompetensi pendidik dalam mengajar telah efektif, pendidik telah mengajar sesuai latar pendidikannya, sarana dan prasarana telah memadai, kemudian peserta didik Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari telah banyak menuai prestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, olahraga dan keagamaan. 2) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari mempunyai perencanaan dan program kerja yang akan diimplementasikan kedepannya dan telah berjalan dengan efektif. Kepala sekolah selalu mengkaji kurikulum, serta selalu memberikan pengarahan. a) Sebagai *educator*, kepala sekolah mempunyai kemampuan dalam membimbing pendidik, peserta didik dan staf dan memberikan teladan yang efektif. Sebagai manajer, kepala sekolah mempunyai kemampuan dalam menyusun program, menyusun pembagian organisasi personalia, megoptimalkan sumber daya manusia, kemudian mengarahkan dan menggerakkan kinerja pendidik, staf dan karyawan

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar

Abstract: The principal is a leader in an educational institution and has a very dominant role in improving the quality of education. This research used a qualitative approach. The research method used in this research is field research. The research results show that: 1) Implementation of the curriculum is able to run effectively, the competence of educators in teaching has been effective, educators have taught according to their educational background, facilities and

infrastructure have been adequate, then the students of Tanjung Sari 104230 Public Elementary School have reaped many achievements in the field of science knowledge, sport and religion. 2) The role of the school principal in improving the quality of education at the 104230 Tanjung Sari Public Elementary School has plans and work programs that will be implemented in the future and have been running effectively. The principal always reviews the curriculum, and always provides direction. a) As an educator, the principal has the ability to guide educators, students and staff and set an effective role model. As a manager, school principals have the ability to develop programs, arrange division of personnel organizations, optimize human resources, then direct and drive the performance of educators, staff and employees.

Keywords: *Leadership, Principal, Quality of Education, Elementary School*

PENDAHULUAN

Dalam menciptakan pendidikan yang bermutu dibutuhkan seorang pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan. Kepala sekolah adalah pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai andil yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan. (Mulyasa, 2013) Oleh karena itu dibutuhkan seorang kepala sekolah yang mampu mengelola seluruh sumber daya sekolah secara mampu berfungsi dengan efektif guna mendukung tercapainya tujuan sekolah yang diharapkan. (Ringgawati, 2016) Pemimpin pada dasarnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi tingkah laku orang lain dalam kinerjanya dengan menggunakan kekuasaan. (Firmansyah, 2020) Sebagai pemimpin satuan pendidikan mempunyai tanggungjawab yang begitu besar dan akan diberikannya pertanggungjawaban.

Kepala sekolah sebagai pimpinan bertanggungjawab guna menentukan efektif atau tidak sebuah sekolah. (Putri & Citra, 2019) Kepala sekolah bertanggungjawab dalam melakukan aktivitas pendidikan di sekolah dan melakukan aktivitas dalam usaha mempengaruhi orang lain yang ada di lingkungan sekolah secara mampu bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan. (Angga & Iskandar, 2022) Kepala sekolah adalah seorang pendidik yang diangkat guna diberikan jabatan struktural guna memimpin sebuah sekolah dengan diselenggarakannya proses pembelajaran yang dapat menerapkan tujuan, proses, prosedur, input, output, perubahan dari sebuah sekolah sesuai dengan aturan perkembangan. (Timor, 2018)

Dalam mengimplementasikan tugasnya kepala sekolah

bertanggung jawab kepada kualitas sumber daya manusia yang ada. (Rahayuningsih & Rijanto, 2022) Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan sebagai kunci utama jaminan keberhasilan sebuah lembaga. (Radhiah & Sunarto, 2022) Keberhasilan sebuah tujuan pendidikan adalah kesuksesan dan kewibawaan kepala sekolah dalam memimpin. (Fahmi, 2020) Makna dari kepala sekolah adalah sebuah tanggungjawab yang diberikankan kepada seseorang guna memimpin sebuah lembaga pendidikan dalam berlangsungnya proses pembelajaran, pembimbingan kepada pendidik, staf dan peserta didik. (Fadhli, 2017) Kepala sekolah mempunyai peran begitu besar dan sangat berpengaruh bagi lembaga pendidikan. (Limbong, Firmansyah, & Fahmi, 2022)

Kepala sekolah akan membantu sebuah lembaga pendidikan secara mampu terorganisir dengan efektif (Umayah, 2015). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar kepala sekolah dalam usaha memajukan pendidikan adalah peran kepala sekolah sebagai pemimpin, pendidik, manajer, supervisor, administrator, motivator dan inovator. (Kemenkes RI, 2007) Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya guna meningkatkan mutu pendidikan. Kemenkes RI, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah," Peraturan Menteri Kesehatan, 2007. Adapun faktor penentu dalam mutu pendidikan adalah: a) orang (pendidik), b) program (kurikulum) dan c) lembaga (pimpinan) (Nuri Ramadhan, 2017). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan seluruh standar pendidikan nasional yang didukung dengan adanya personal yang bermutu dan program yang efektif dari lembaga (pimpinan) yang efektif. (Mahardhani, 2015)

Mampu dilihat dari fakta yang diperoleh pemerintah sebagai pemangku kebijakan banyak melakukan perubahan pada kurikulum (program) tanpa adanya cara menyeimbangkan dalam merapikan tenaga pendidik dan kependidikan sehingga program tidak terlaksanakan secara maksimal sesuai yang diharapkan, karena program kurikulum berubah sedangkan orang yang melakukan dan manajemen kepada implementasi kurikulum tidak tersusun dengan efektif. (Agung Priambodo, 2017). Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari hingga sekarang masih dalam proses peningkatan mutu pendidikan sekolah. Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari telah melakukan berbagai cara peningkatan mutu

pendidikannya, diantaranya membuat workshop dan pelatihan bagi pendidik, membuat diklat guna meningkatkan kompetensi pendidik mutu pendidikan meningkat.

Peneliti melihat ada cara dan usaha dalam memaksimalkan peran dan fungsinya sebagai pemimpin lembaga tersebut guna mengangkat citra mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari sebagai sekolah yang unggul. Kepala Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari dalam hal ini sebagai seorang pemimpin perlu teliti guna melihat dan memahami peluang pada masa yang akan datang. Kepala Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari harus memperhatikan penentuan keberhasilan mutu pendidikan jika tidak akan sulit guna mencapai mutu pendidikan yang bermutu. Semua usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti membuat berbagai pelatihan, pengadaan buku, jurnal dan media pembelajaran, meningkatkan kompetensi pendidik, sarana dan prasarana serta peningkatan manajemen sekolah sangat bergantung kepada kepala sekolah sehingga kepala sekolah mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Lexy J. Moleong, 2019) Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). (Romlah, 2021) Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang dilakukan secara insentif, terinci dan menpada kepada sebuah organisasi, lembaga atau gejala tertentu yang perolehan data berdasarkan kenyataan di lapangan. (Creswell, 2015) Penelitian ini dilakukan guna memahami dan memberikan gambaran tentang isi data yang ada pada Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari. Subjek pada penelitian ini adalah yang mempunyai keterkaitan pada meningkatkan profesionalisme pendidik, dengan demikian subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik-pendidik dan staf tenaga kependidikan yang berada di Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Keberhasilan dalam sebuah lembaga tidak terlepas dari peran yang dimiliki seorang pemimpin.(Ibrahim, 2021) Kepala sekolah adalah seorang tenaga yang fungsional yang diberikan tugas guna memimpin sebuah sekolah dalam proses pembelajaran.(Firmansyah, 2021) Kepala sekolah harus mampu guna menjaga dan menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat dengan efektif. Kepala sekolah juga harus mampu mengimplementasikan perannya sebagai administrator, supervisor, pengelolaan dan penguasa kantor, penggerak staf pendidikan.(Elfridawati Mai Dhuhani, 2016). Seluruh aktivitas yang terkait dengan dunia pendidikan kepala sekolah mempunyai peran yang penting (Timor, 2018). Oleh karena itu kepala madrasah harus mampu menjadi pemimpin yang efektif dan profesional.(Sofiah Sinaga, Aprilinda, & Putra Budiman, 2021) Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi kompleks yang unik serta mampu melakukan perannya dalam memimpin sekolah.(Ringgawati, 2016)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar kepala sekolah dalam usaha memajukan pendidikan adalah peran kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, pendidik, inovasi dan motivator.Kemendes RI, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah." Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam melakukan tugas pokok serta fungsinya, guna meningkatkan mutu pendidikan.(Fitrah, 2017) Adapun tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah meningkatkan proses pembelajaran dengan menetapkan disiplin ilmu dalam aktivitas pembelajaran dan peningkatan disiplin peserta didik, melakukan inovasi dan evaluasi pendidikan.(Mulyasa, 2013)

Dalam melakukan tugasnya sebagai pemimpin formal dalam lembaga pendidikan kepala sekolah harus mengimplementasikan fungsi dan peranannya (Rahayuningsih & Rijanto, 2022). Menurut (Sallis, 2014) standar minimal prosedur tugas kepala sekolah mampu digolongkan menjadi tujuh pokok adalah kepala sekolah sebagai edukator, kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah sebagai *leader* dan kepala sekolah sebagai inovator.

- (1) Kepala sekolah sebagai *educator*, adalah mempunyai peran dan kemampuan dalam mengarahkan staf, pendidik, dan peserta didik; Kepala sekolah sebagai pemimpin, adalah mempunyai kepribadian kuat mempunyai rasa tanggungjawab serta jujur dan mampu memahami kondisi karyawan, pendidik serta peserta didik dengan efektif, mempunyai dan memahami visi misi sekolah, serta berani dalam mengambil keputusan (Widyasari & Kustiarini, 2021).
- (2) Kepala sekolah sebagai *manajer* (Muhtadi & Kusumastuti, 2020), adalah mempunyai kemampuan merencanakan dalam menyusun program, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengevaluasi masing-masing kinerja pendidik, staf dan karyawan, serta membangun hubungan yang efektif antara sekolah dengan masyarakat dan instansi yang terkait Kepala sekolah sebagai *inovator*, adalah mempunyai kemampuan dalam menemukan gagasan baru serta inovasi-inovasi guna pembaharuan dan kemajuan sekolah.
- (3) Kepala madrasah sebagai *leader* (pemimpin), bahwa kepala madrasah harus mampu dipercaya, jujur dan bertanggungjawab, memahami kondisi pendidik, kondisi karyawan dan peserta didiknya, mempunyai visi dan misi madrasah, berani mengambil keputusan urusan internal dan eksternal madrasah, membuat dan mencari serta memilih gagasan baru guna kemajuan madrasah, sebagai tauladan dalam melakukan tugas, serta bertanggungjawab atas aktivitas-aktivitas di sekolah.
- (4) Kepala sekolah sebagai *administrator* (Salam, 2017), adalah mengelola administrasi kesiswaan, aktivitas pembelajaran, ketenagaan, keuangan dan bimbingan konseling.
- (5) Kepala sekolah sebagai *motivator* (Noor, 2018), adalah mampu menciptakan lingkungan kerja yang efektif, memberikan tauladan dalam menegakkan disiplin tata tertib sekolah yang berkaitan dengan pendidik dan peserta didik dan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman.
- (6) Kepala sekolah sebagai *supervisor*, adalah menyusun serta melakukan program supervisi. (Ambarita, 2018)

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari adalah kepala sekolah mengevaluasi guna melihat sejauh mana keberhasilan atau kegagalan sekolah. Evaluasi akan dilaksanakan setiap bulan kepada program kerja

efektif kepada pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Kepala sekolah akan memonitoring proses pembelajaran guna mengetahui perkembangan guna mencapai visi, misi dan terlaksananya program mutu pendidikan.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menjabarkan visi misi sekolah, melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di mushollah sekolah (Suriansyah & ., 2015). Kepala sekolah juga melihat tantangan, peluang, kekuatan dan kelemahan sekolah (Nasaruddin, 2018). Dalam mengambil keputusan aggaran akan dimusyawarahkan dengan bendahara, melibatkan pendidik dalam dan tata usaha dalam pengambilan keputusan penting sekolah, mampu mengarahkan dan memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan, selalu bermusyawarah kepada pendidik guna saling memberi masukan dengan menganggap pendidik sebagai mitra kerja dan memberikan support kepada pendidik scara mengimplementasikan kinerjanya dengan efektif.

Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang dihasilkan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan oleh pelanggan. (Fahmi, 2021) Mutu pendidikan yang diinginkan tidak terjadi begitu saja, tetapi mutu perlu direncanakan. Perencanaan yang matang adalah salah satu bagian dalam cara meningkatkan mutu. (Ekosiswoyo, 2016) Ada 8 Standar Nasional Pendidikan sebagai kriteria atau standar minimal terkait pelaksanaan sistem pendidikan yang telah ada diseluruh wilayah negara kesatuan republik Indonesia, dalam hal ini peneliti hanya meneliti 3 standar mutu adalah: (Azizah & Saputro, 2020)

- (a) Standar isi, adalah patokan tentang ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi guna mencapai kompetensi lulusan, standar isi terdiri dari: struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender akademik.
- (b) Standar proses adalah kriteria yang di dalamnya terdiri dari perencanaan pelaksanaan dan proses pembelajaran, serta penilaian kepada hasil pembelajaran.
- (c) Standar sarana dan prasarana adalah hal yang berkaitan dengan infrastuktur pendidikan dan wajib dimiliki oleh pendidikan, yang meliputi: peralatan pendidikan, media pendidikan, lahan, bangunan dan gedung, ruang pembelajaran, dan ruang penunjang.

Fungsi standar nasional pendidikan tersebut sebagai dasar guna melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan guna menciptakan pendidikan nasional yang unggul serta bermutu. (Sri Mujiarti Ulfah, 2021) Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pelaksanaan kurikulum tahun 2022/2023 telah menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan dari kompetensi pendidik dalam mengajar telah sangat efektif pendidik telah menyiapkan RPP dan silabus sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya pengadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari telah memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari begitu banyak meraih prestasi, prestasi tersebut mampu dilihat dari kualitas peserta didik yang telah banyak meraih juara dalam bersaing dalam bidang pengetahuan dan olahraga dari tingkat Kecamatan, Kabupaten dan tingkat Provinsi.

KESIMPULAN

Mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Pelaksanaan kurikulum mampu berjalan dengan efektif, kompetensi pendidik dalam mengajar telah efektif, pendidik telah mengajar sesuai latar pendidikannya, sarana dan prasarana telah memadai, kemudian peserta didik Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari telah banyak menuai prestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, olahraga dan keagamaan. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari mempunyai perencanaan dan program kerja yang akan diimplementasikan kedepannya dan telah berjalan dengan efektif. Kepala sekolah selalu mengkaji kurikulum, serta selalu memberikan pengarahan. a) Sebagai *educator*, kepala sekolah mempunyai kemampuan dalam membimbing pendidik, peserta didik dan staf dan memberikan teladan yang efektif. Sebagai manajer, kepala sekolah mempunyai kemampuan dalam menyusun program, menyusun pembagian organisasi personalia, megoptimalkan sumber daya manusia, kemudian mengarahkan dan menggerakkan kinerja pendidik, staf dan karyawan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Priambodo, E. (2017). Kepemimpinan Transformasional Yang Melayani Masyarakat Dalam Bingkai Kebhinekaan. *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan*. <https://doi.org/10.55745/Jwbp.V4i2.78>
- Ambarita, A. (2018). Efektivitas Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Melaksanakan Program Peningkatan Mutu Pendidikan Sd. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.24036/Jippsd.V2i1.100049>
- Angga, A., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i3.2918>
- Azizah, N., & Saputro, H. (2020). Implementasi Official Website Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pada Sma Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.26877/E-Dimas.V11i2.2753>
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Pendekatan). In *Penelitian Kualitatif*.
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Elfridawati Mai Dhuhani. (2016). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon. *Jurnal Altizam*.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.29240/Jsmpp.V1i2.295>
- Fahmi, F. (2020). Tipologi Kepemimpinan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1-10.
- Fahmi, F. (2021). Standar Proses Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*.
- Firmansyah, F. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal Of Social And Cultural Anthropology)*. <https://doi.org/10.24114/Antro.V5i2.14384>
- Firmansyah, F. (2021). Class Together In Realizing The Values Of Moderation Of Islamic Education Through Multicultural School Culture. *International Journal Education Multicultural Of Islamic Society*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.33474/Jemois.V2i1.13119>
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*. <https://doi.org/10.25078/Jpm.V3i1.90>

- Ibrahim, I. (2021). Pelatihan Kepemimpinan Pejabat Pengawas Dan Implementasinya Di Lembaga Diklat. *Jurnal Siap Bpsdm Provinsi Gorontalo*.
- Kemendes RI. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah. *Peraturan Menteri Kesehatan*.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *Pt. Remaja Rosda Karya*.
<https://doi.org/10.1016/J.Carbpol.2013.02.055>
- Limbong, M., Firmansyah, F., & Fahmi, F. (2022). Integrasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Multikultural. *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*.
<https://doi.org/10.47006/Er.V5i4.12933>
- Mahardhani, A. J. (Universitas M. P. (2015). Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Muhtadi, F., & Kusumastuti, F. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Di Sma Nurul Jadid. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*.
<https://doi.org/10.22219/Jkpp.V7i1.11699>
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Pt Bumi Aksara*.
- Nasaruddin, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Di Sdn 20 Watang Sawitto. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*.
<https://doi.org/10.31100/Dikdas.V1i2.245>
- Noor, W. (2018). Azyumardi Azra: Pembaruan Pemikiran Dan Kelembagaan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.32923/Tarbawy.V5i1.827>
- Nuri Ramadhan. (2017). Tugas, Peran Kompetensi Dan Tanggungjawab Menjadi Guru Profesional. <http://semnasfis.unimed.ac.id>.
- Prajitno, S. B. (2015). Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Penelitian Publik*.
- Putri, S. D., & Citra, D. E. (2019). Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu. *Ijsse: Indonesian Journal Of Social Science Education*.
- Radhiah, R., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Smk Di Kecamatan Karangmojo. *Media Manajemen Pendidikan*.
<https://doi.org/10.30738/Mmp.V4i2.8794>
- Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program

- Sekolah Penggerak Di Nganjuk. *Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umus*.
<https://doi.org/10.46772/Jamu.V2i02.625>
- Ridder, H.-G. (2012). Yin, Robert K.: Case Study Research. Design And Methods. *Zeitschrift Für Personalforschung*.
- Ringgawati, V. M. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multisitus Di Sman 1 Blitar Dan Sman 1 Sutojayan). *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id*.
- Romlah, S. (2021). Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif). *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*.
- Salam, A. A. (2017). Servant Leadership: Model Kepemimpinan Kontemporer Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/Um025v2i12017p075>
- Sallis, E. (2014). Total Quality Management In Education: Third Edition. In *Total Quality Management In Education: Third Edition*.
<https://doi.org/10.4324/9780203417010>
- Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
<https://doi.org/10.36418/Cerdika.V1i7.123>
- Sri Mujiarti Ulfah. (2021). Mencermati Arah Pendidikan Indonesia. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*.
<https://doi.org/10.37304/Jispar.V1i2.346>
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.
- Suriansyah, A., & . A. (2015). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*.
<https://doi.org/10.21831/Cp.V2i2.4828>
- Timor, H. (2018). Mutu Sekolah; Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
<https://doi.org/10.17509/Jap.V25i1.11568>
- Umayah, S. (2015). Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Mudarrisa: Journal Of Islamic Education*. <https://doi.org/10.18326/Mdr.V7i2.756>
- Widyasari, F., & Kustiarini, K. (2021). Analisis Manajemen Kepala Madrasah Dalam Rangka Mewujudkan Visi Dan Misi Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jenius (Journal Of Education Policy And Elementary Education Issues)*. <https://doi.org/10.22515/Jenius.V2i2.4147>
- Yin, R. (2016). Case Study. In *Theory And Methods Of Metallurgical Process Integration*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809568-3.00016-4>